

MAKNA HIDUP SEORANG BIARAWATI KATOLIK YANG BERASAL DARI KELUARGA ISLAM MADURA

Nama: Maria Aprilitania

Program Studi: Psikologi

Pembimbing:

TEGUH WIJAYA MULYA, S.Psi., M.Ed., Ph.D

SITI YUNIA MAZDAFIAH, S.S., MWS

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui penemuan makna hidup seorang biarawati Katolik yang berasal dari keluarga Islam Madura dari sudut pandang informan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan paradigma fenomenologis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, terdapat penolakan dari keluarga dan lingkungan sosial karena perpindahan agama dari Islam ke Katolik, kemudian kedua, pemberian stigma negatif terhadap wanita yang memilih untuk hidup selibat sebagai biarawati Katolik. Ketiga, seseorang terpanggil untuk menjadi biarawati karena kisah hidup orang kudus yang juga merupakan biarawati dengan *lifestyle* berupa pelayanan terhadap orang-orang yang tersingkirkan. Keempat relasi dengan Tuhan lewat hidup doa sebagai *self-transendence* yang membuat individu mampu mengembangkan potensi dan membantu orang lain untuk mengembangkan dan menemukan potensinya.

Saran penelitian ini adalah untuk melanjutkan menemukan apa yang membuat individu terpanggil untuk menjadi biarawati dan melanjutkan bahasan mengenai *self-transendence* yang dialami oleh biarawati.

Kata kunci: biarawati Katolik, panggilan, selibat, *self-transendence*

THE MEANING OF LIFE OF CATHOLIC NUN FROM ISLAM MADURA FAMILY

Name: Maria Aprilitania
Study Programme: Psychology
Contributor:
TEGUH WIJAYA MULYA, S.Psi., M.Ed., Ph.D
SITI YUNIA MAZDAFIAH, S.S., MWS

ABSTRACT

This research is made to reveal the meaning of life of Catholic nun from Islam-Madura family. The method which is used in this research is qualitative and phenomenology as its paradigm. Interview is used as a method to accumulate peaces of the informations.

The result of this research shew us that there are several findings. First, there is a rejection of the family and social environment due to the conversion of religion from Islam to Catholic, and secondly, the negative stigma of women who choose to live celibacy as Catholic nuns. Third, a person who called to become a nun because the life story of a saint who is also a nun with a lifestyle of ministry to the poor and excluded. Fourth, relationships with God through the life of prayer as self-transcendence that makes the individual able to develop and realize their potential and help others to develop and find its potential.

The suggestion of this research is to continue discovering what makes someone being called to become a nun and to continue the discussion of self-transcendence experienced by nuns.

Keywords: Catholic nun, vocational calling, celibacy, self-trancendence